

**PENERAPAN KONSEP NARATIF DALAM PENYUTRADARAAN
FILM DOKUMENTER BUDAYA BATIK DARMO JOGJA**

**“IGNORANCE”
SKRIPSI SKEMA ARTIS**



Disusun oleh:
Adzila Gilang Rahmadhani
21.96.2859

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**PENERAPAN KONSEP DARATIF DALAM PENYUTRADARAAN FILM
DOKUMENTER BUDAYA BATIK DARMO JOGJA**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:
Adzila Gilang Rahmadhani
21.96.2859

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

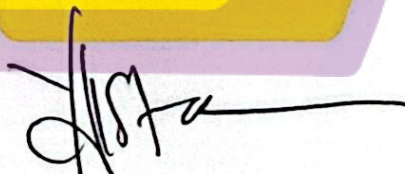
**PENERAPAN KONSEP NARATIF DALAM PENYUTRADARAAN
FILM DOKUMENTER BATIK DARMO JOGJA**

“IGNORANCE”

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Adzila Gilang Rahmadhani
21.96.2859

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 07 November 2025

Dosen Pembimbing,



Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A
NIK. 190302435

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENERAPAN KONSEP NARATIF DALAM PENYUTRADARAAN
FILM DOKUMENTER BATIK DARMO JOGJA**

“IGNORANCE”

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Adzila Gilang Rahmadhani
21.96.2859

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal bln tahun

Nama Penguji

Sheila Giza Lestari Pudrianisa, M.I.Kom
NIK. 190302437

Devi Wening Astari M.I.Kom
NIK. 190302655

Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A
NIK. 190302435

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

20 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.P.hD
NIK. 19302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 November 2025



Adzila Gilang Rahmadhani
21.96.2859

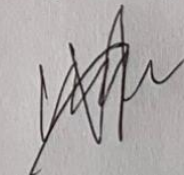
KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, SIP., M.A., Ph.D (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Nurfian Yudhistira, S.I.Kom, M.A (Pembimbing)
5. Batik Darmo Jogja (Pihak instansi/objek penelitian)
6. Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom (Dosen Penguji 1)
7. Devi Wening Astari M.I.Kom (Dosen Penguji 2)
8. Murli Puspita Sari (Kekasih Penulis)
9. Bagus Burham dan Dedi Kurniyawan (Rekan Tim Tugas Akhir)
10. Syahwa, Varel, Anwar, Romy, Jibrán, Cindy, Ravellyn, Ahmad, Sanif, dan teman-teman lainnya (Teman Penulis)
11. Seluruh anggota Anggota Crew Dalam Proses Pembuatan Film Dokumenter

Yogyakarta, 20 November 2025

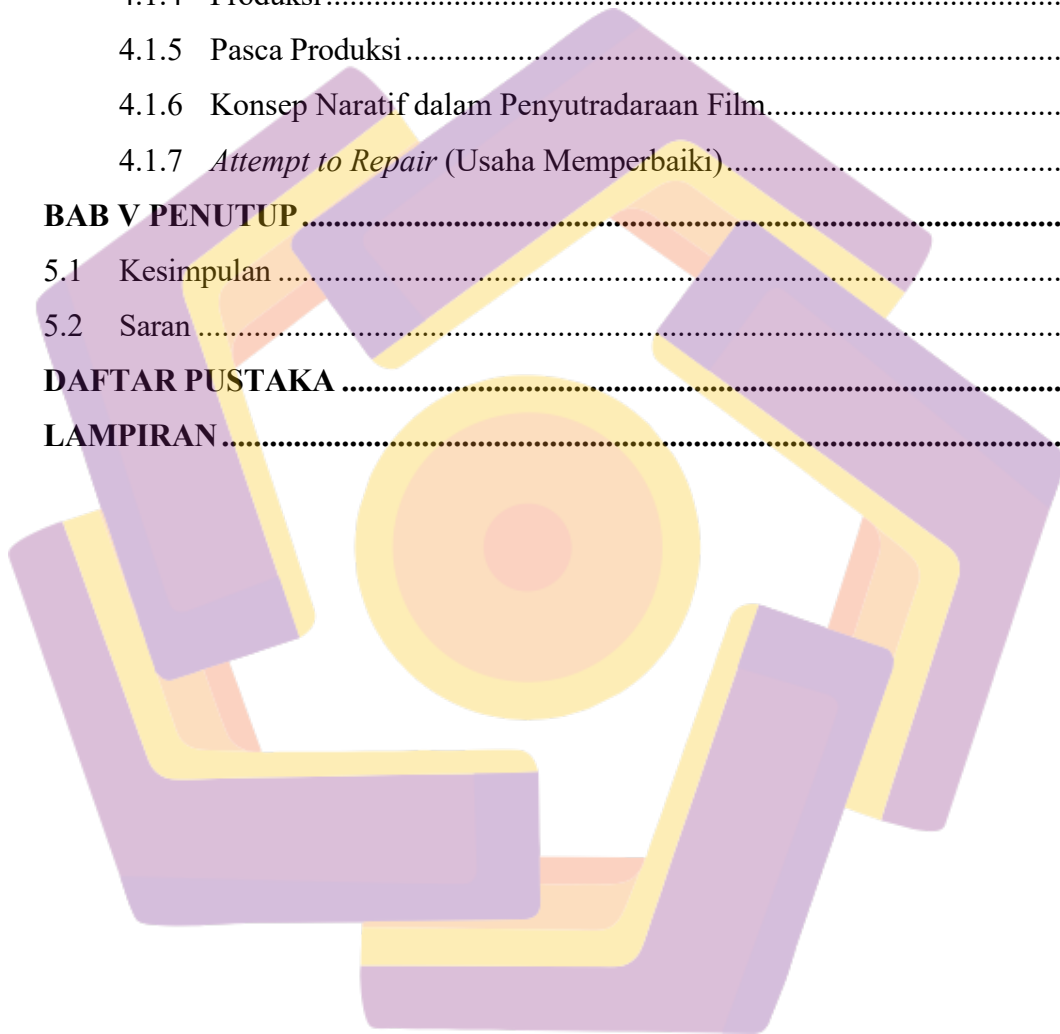


Adzila Gilang Rahmadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya.....	6
1.2.1 Manfaat Karya Secara Akademis	6
1.2.2 Manfaat karya secara praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Referensi Karya Sebelumnya	8
2.2 Landasan Teori/ Konsep	11
2.2.1 Film Dokumnter	11
2.2.2 Konsep Naratif.....	12
2.2.3 Ekulibrium, Disruption, dan Attempt to Reapir	13
2.2.4 Sutradara.....	14
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	17
3.1 Riset Dalam Pra Produksi	17
3.2 Deskripsi Karya	19
3.2.1 Format Media	19
3.2.2 Durasi Karya.....	20
3.2.3 Pesan Karya	20
3.2.4 Target Audiens	21

BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA.....	23
4.1 Hasil Karya	23
4.1.1 Dokumenter Statement	23
4.1.2 Uraian Tahapan Proses Produksi	24
4.1.3 Pra Produksi.....	25
4.1.4 Produksi	30
4.1.5 Pasca Produksi	31
4.1.6 Konsep Naratif dalam Penyutradaraan Film.....	32
4.1.7 <i>Attempt to Repair</i> (Usaha Memperbaiki).....	38
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desa Pejaten Batik Tulis Short Documentary Film Pendek Wonderful Indonesia	8
Gambar 2.2	Wonderful Batik Indonesia A Documentary Movie.....	9
Gambar 2.3	Gen Z: Stereotype VS Realita Film Dokumenter by Tempramental Studio	10
Gambar 2.4	Teori	13
Gambar 4.1	Batik Darmo Jogja.....	27
Gambar 4.2	Batik Darmo Jogja.....	27
Gambar 4.3	Batik Darmo Jogja.....	28
Gambar 4.4	Talent	28
Gambar 4.5	Observasional	30
Gambar 4.6	<i>Disruption</i>	33
Gambar 4.7	<i>Disruption</i>	34
Gambar 4.8	<i>Equilibrium</i>	36
Gambar 4.9	<i>Equilibrium</i>	37
Gambar 4.10	<i>Attempt to repair</i>	39

ABSTRACT

The research and creation of the documentary film "Ignorance" stemmed from the phenomenon of Generation Z's low interest in and understanding of batik tulis, a cultural heritage of Indonesia. The dominance of global trends and a digital culture has made the process of making batik tulis, which contains philosophical values, a long history, and traditional skills, increasingly unknown. This situation has the potential to hinder the regeneration of artisans and threaten the future sustainability of batik tulis. The documentary "Ignorance" was created using a narrative approach as a directing strategy to convey cultural messages clearly, emotionally, and easily understood by Generation Z. This research used observation, interviews, literature review, and visual analysis to understand how narrative elements can create a close relationship between the audience and the cultural topic. The results show that a structured narrative including a chronological flow, informative visuals, a touching narrative, and interviews can enhance audience knowledge about the meaning and process of making batik tulis, particularly Batik Darmo Jogja. This documentary serves as an interactive educational medium relevant for educational institutions, creative communities, and digital platforms. In addition to providing academic contributions to the preservation of cultural data and documentary film studies, this work also offers practical benefits as a visual guide for learning batik and fostering the involvement of the younger generation in preserving local culture. Thus, Ignorance not only records cultural facts but also serves as a form of revitalization of hand-drawn batik through narrative delivery that aligns with the characteristics of the digital generation.

Keywords: *Generation Z, Hand-drawn Batik, Narrative Concept, Cultural Preservation, Batik Darmo Jogja*

ABSTRAK

Penelitian serta proses penciptaan film dokumenter berjudul “Ignorance” berangkat dari fenomena rendahnya ketertarikan dan pemahaman Generasi Z terhadap batik tulis sebagai warisan budaya Indonesia. Dominasi tren global dan budaya serba digital membuat proses pembuatan batik tulis yang mengandung nilai filosofis, sejarah panjang, dan keterampilan tradisional ini semakin jarang diketahui. Situasi tersebut berpotensi menghambat regenerasi pengrajin dan mengancam keberlangsungan batik tulis di masa mendatang. Dokumenter Ignorance dibuat dengan pendekatan naratif sebagai strategi penyutradaraan agar pesan budaya dapat tersampaikan secara jelas, emosional, dan mudah diterima oleh Generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan analisis visual untuk memahami bagaimana unsur naratif mampu menciptakan kedekatan antara penonton dan topik budaya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penyusunan narasi yang terstruktur meliputi alur kronologis, visual informatif, narasi yang menyentuh perasaan, serta wawancara yang mampu meningkatkan pengetahuan audiens mengenai makna dan proses pembuatan batik tulis, khususnya Batik Darmo Jogja. Dokumenter ini berfungsi sebagai media edukasi interaktif yang relevan bagi institusi pendidikan, komunitas kreatif, maupun platform digital. Selain memberikan kontribusi akademis dalam pelestarian data budaya dan kajian film dokumenter, karya ini juga memiliki manfaat praktis sebagai panduan visual untuk belajar membuat batik serta menumbuhkan keterlibatan generasi muda dalam menjaga budaya lokal. Dengan demikian, Ignorance tidak hanya merekam fakta budaya, tetapi juga menjadi bentuk revitalisasi batik tulis melalui penyampaian naratif yang sesuai dengan karakter generasi digital.

Kata Kunci: Generasi Z, Batik Tulis, Konsep Naratif, Pelestarian Budaya, Batik Darmo Jogja